

Analisis Kapitalisasi Pasar dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Danendra Zayyan Cahyarizqullah¹, Dhani Ichsanuddin Nur²

^{1,2}Program Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas

Pembangunan "Veteran" Jawa Timur

danendracahya@gmail.com¹, dhaniin.ma@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to identify the impact of profitability, the effect of dividend policy, and analyze the moderating effect of company size on the relationship between profitability and market capitalization, as well as dividend policy and market capitalization in the banking sector in Indonesia. In this study, the researcher used banking companies that distributed their dividends consecutively during the period of 2018-2022 as the research object. This research is quantitative in nature, using secondary data as the research data with a total of 55 samples. The research was conducted using the panel data regression application, Eviews13, employing the moderation regression analysis method. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on market capitalization, and company size is able to strengthen the interaction relationship between profitability and market capitalization. However, on the other hand, dividend policy does not have a significant effect on market capitalization. The size of the company is also unable to moderate the interaction relationship between dividend policy and market capitalization.

Keywords: Market Capitalization; Profitability; Dividend Policy; Firm Size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh profitabilitas, pengaruh kebijakan dividen, dan menganalisis bagaimana pengaruh moderasi ukuran perusahaan terhadap hubungan antara profitabilitas terhadap kapitalisasi pasar dan kebijakan dividen terhadap kapitalisasi pasar saham sektor perbankan di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan perbankan yang membagikan dividennya secara berturut-turut pada periode tahun 2018-2022 sebagai objek penelitian. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebagai data penelitian yang berjumlah 55 sampel. Penelitian dilakukan menggunakan aplikasi regresi data panel yaitu Eviews13 dengan menggunakan metode analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar dan ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan interaksi antara profitabilitas terhadap kapitalisasi pasar. Namun, di sisi lainnya kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan pun tidak mampu memoderasi hubungan interaksi antara kebijakan dividen terhadap kapitalisasi pasar.

Kata kunci: Profitabilitas; Kebijakan Dividen; Ukuran Perusahaan; Kapitalisasi Pasar.

PENDAHULUAN

Bank-bank besar di Indonesia, seperti BCA, Mandiri, BNI, dan BRI, telah melakukan investasi besar-besaran dalam teknologi digital. Mereka mengembangkan aplikasi *mobile banking* yang canggih, mengimplementasikan sistem keamanan siber yang kuat, dan bahkan mendirikan unit usaha digital atau berkolaborasi dengan perusahaan *fintech*. Bahkan saat ini para investor ritel pun dapat melakukan transaksi pada bursa saham hanya melalui gawai berkat perkembangan ini. Sarana *online trading* ini meringankan para investor untuk bisa bertransaksi dimana pun dan kapan pun memakai perangkat yang bisa mengakses internet alhasil mempermudah penanam modal dalam pengumpulan ketetapan. Tidak hanya itu para penanam modal pula bisa mengakses informasi finansial, gaya saham, membaca berita serta memperhitungkan *return* serta risiko saham perusahaan dengan memakai sistem *online trading* (Kamal & Apriani, 2022)

Di tengah dinamika ini, pasar modal Indonesia, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi cermin yang merefleksikan bagaimana investor memandang kinerja dan prospek sektor perbankan melalui informasi laporan keuangan perusahaan atau informasi lainnya yang dapat mereka akses di bursa. Laporan keuangan yang telah dibuat bersifat umum dan merupakan alat komunikasi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan . Menurut Mulyadi (1993) adalah pemakai dari luar yang terdiri dari pemegang saham, kreditur, analisis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai instansi pemerintah. Pemakai luar terdiri dari investor, kreditur, kantor pelayanan pajak (Helmi Herawati, 2019).

Dalam laporan keuangan, Menurut (Sofyan, 2019), Terdapat 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu: (1) Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih; (2) Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki; (3) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil; dan (4) Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Munawir, 2012).

Rasio-rasio yang digunakan dalam laporan keuangan seperti kapitalisasi pasar bank-bank yang terdaftar di BEI tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan tradisional seperti profitabilitas dan kebijakan dividen, tetapi juga kemampuan mereka dalam mengadopsi inovasi digital dan mempertahankan pangsa pasar di era *fintech*.

Perubahan kapitalisasi pasar tentunya disebabkan oleh banyak faktor, seperti kondisi ekonomi, pembelian dan penjualan saham, fenomena yang dialami perusahaan dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan kapitalisasi pasar merupakan nilai total dari semua saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang dimana mencerminkan persepsi investor terhadap perusahaan dan potensi perusahaan di masa depan. Dalam sudut pandang investor untuk menilai potensi suatu perusahaan,

mereka menggunakan beberapa indikator dalam laporan keuangan, seperti dividen, profitabilitas, liabilitas dan rasio keuangan lain yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan. Dividen berbeda dengan laba bersih perusahaan. Dividen biasanya lebih rendah daripada laba perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) adalah perbandingan antara total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dan laba bersih perusahaan. Selain dua faktor yang sudah disebutkan, rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan keuntungan yang bisa didapatkan perusahaan, yaitu rasio profitabilitas juga tak luput dari perhatian investor.

Rasio profitabilitas dipandang sebagai alat ukur suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. ROE digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya (Megamawarni & Pratiwi, 2021). Ekuitas sendiri adalah hak milik atas *asset* perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham atau perusahaan yang sudah dikurangi dengan kewajiban atau liabilitas.

Dalam konteks ini, ukuran perusahaan tentunya juga menjadi faktor yang menarik untuk dianalisis. Ukuran perusahaan adalah sebuah penentuan besar kecilnya dalam sebuah bisnis (Aprilianda & Nur, 2023). Bank dengan ukuran perusahaan yang besar dengan sumber daya yang lebih besar mungkin memiliki keunggulan dalam hal investasi teknologi dan inovasi berkat sumber daya besar yang dimiliki.

Bagaimana ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, dan kapitalisasi pasar menjadi pertanyaan yang relevan dalam dunia perbankan Indonesia yang terus berevolusi. Dalam konteks ini, pemahaman tentang faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi kapitalisasi pasar perusahaan, khususnya di sektor perbankan, menjadi semakin kompleks dan penting. Profitabilitas dan kebijakan dividen tetap menjadi indikator kunci bagi investor, namun interpretasinya kini harus mempertimbangkan konteks teknologi dan inovasi. Ukuran perusahaan, dalam era dimana *startup fintech* dapat dengan cepat mengganggu pasar, memainkan peran yang menarik dalam memoderasi hubungan antara kinerja keuangan tradisional dan persepsi pasar. Oleh karena itu, penelitian mendalam tentang pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap kapitalisasi pasar saham perbankan di BEI, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai moderasi, menjadi sangat relevan

TINJAUAN LITERATUR

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu rasio laporan keuangan yang mencerminkan tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi yang dilakukan (Kasmir, 2011).

Kebijakan Dividen

Menurut Pasal 71 (2) (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, 2007) dijelaskan bahwa seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Hal ini dapat dilakukan apabila perusahaan memiliki keuntungan lebih dimana seluruh keuntungan bersih perusahaan setelah dikurangi dengan akumulasi kerugian tahun buku sebelumnya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator, seperti total aset, total pendapatan maupun jumlah karyawan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, diantaranya adalah ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas (Brigham & Houston, 2006).

Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah ukuran nilai total perusahaan yang terdaftar di bursa saham. Kapitalisasi pasar menggambarkan nilai pasar dari semua saham yang diterbitkan oleh perusahaan. Kapitalisasi pasar adalah nilai pasar dari suatu saham yang diterbitkan oleh perusahaan (Rahardjo, 2006). Kapitalisasi merupakan sebuah indikator bursa yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah saham dengan harga pasar saham (Hidayat et al., 2019). Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika harga suatu saham di bursa saham semakin mahal dan semakin banyak jumlah saham yang beredar, maka kapitalisasi pasar pun turut semakin tinggi seiring dengan tingginya harga saham dan jumlah saham yang beredar. Dengan demikian, besaran suatu saham dapat dilihat dari ukuran kapitalisasi pasar dari perusahaan tersebut. Hal ini tentunya akan memikat para calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dengan tingginya kapitalisasi pasar yang dimiliki.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kapitalisasi Pasar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Roosmawarni & Mauliddah, 2021), ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan akan memberikan profit yang tinggi pula kepada investor. Hal ini menandakan perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham. Oleh karena itu analisis ROE sering digunakan para investor karena mencerminkan kemungkinan tingkat laba yang diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi *return on equity* akan memberikan kepercayaan yang relatif besar kepada para investor untuk menanamkan investasinya dalam bentuk saham (Wikartika, 2019).

H1: Diduga Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar Perusahaan Perbankan di Indonesia.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kapitalisasi Pasar

(Wayan, Artha, Luh, & Antari, 2023), menyatakan bahwa Nilai kapitalisasi pasar sebuah bank berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba dan kebijakan dividen perusahaan, disamping pengaruh dari faktor lainnya seperti isu-isu strategis yang dialami perusahaan. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitiannya yaitu Baik

profitabilitas maupun kebijakan dividen sama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan kapitalisasi pasar. Nilai kapitalisasi pasar sebuah bank juga erat kaitannya dengan kebijakan dividen perusahaan. Beberapa investor akan lebih senang untuk berinvestasi pada perusahaan yang membagikan dividen yang tinggi dan rutin tiap tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar Bank KBMI 4. (Wayan dkk., 2023)

H2: Diduga Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif terhadap Kapitalisasi Pasar di Indonesia

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap Kapitalisasi Pasar

Menurut Sinarti dan Darmajati, (2019), ukuran perusahaan yang diwakili dengan *total asset* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diwakili dengan ROE. Dari hasil penelitian tersebut, terdapat pengaruh *Size* yang signifikan terhadap ROE. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwasanya ukuran perusahaan yang diwakilkan oleh rasio *total asset* juga dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan rasio *Return On Equity* dengan kapitalisasi pasar perusahaan.

H3: Diduga Ukuran Perusahaan dapat Berkontribusi dalam Hubungan antara Profitabilitas terhadap Kapitalisasi Pasar di Indonesia

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Hubungan Antara Kebijakan Dividen Terhadap Kapitalisasi Pasar

Menurut Rahayu dan Ruslianti (2019) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan mencerminkan skala yang dimiliki dengan menilai total aset. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan asetnya untuk kegiatan operasinya. Ukuran perusahaan yang besar memungkinkan perusahaan memperoleh laba bersih yang besar sehingga memberikan dividen yang besar.

H4: Diduga Ukuran Perusahaan dapat Berkontribusi dalam Hubungan antara Kebijakan Dividen terhadap Kapitalisasi Pasar di Indonesia

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang disebarakan oleh perusahaan kepada publik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yang merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membagikan dividen secara berturut-turut pada periode tahun 2018-2022. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono, (2019) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan evaluasi tertentu. Sehingga melalui kriteria yang sudah ditetapkan penulis kemudian didapatkan 11 perusahaan yang kemudian menjadi sampel penelitian. Data pada penelitian ini diolah dengan metode Analisis Regresi Moderasi menggunakan program Eviews13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Chow

Tabel 1. Uji Simultan

R-squared	0.587133
Adjusted R-squared	0.545004
S.E. of regression	44549.84
F-statistic	13.93645
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai prob. F-statistic yaitu sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai f hitung sebesar 13.93645 yang lebih besar dari f tabel yaitu 2.786229. Sehingga dapat disimpulkan variabel profitabilitas (X1), kebijakan dividen (X2), ukuran perusahaan (Z), variabel interaksi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan (X1Z) dan variabel interaksi kebijakan dividen dan ukuran perusahaan (X2Z) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar.

2. Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15169.44	18731.83	0.809822	0.4635
X1	1446.962	385.8488	3.750075	0.0199
X2	-12.70393	329.0904	-0.038603	0.9711
Z	0.212121	0.015140	14.01078	0.0002
X1Z	0.004505	0.000723	6.230030	0.0034
X2Z	-3.371249	0.000686	-0.049117	0.9632

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan uji hipotesis sebagai berikut

- Pada kolom probabilitas variabel profitabilitas (X1) menunjukkan nilai 0.0199 yang lebih kecil dari 0.05. yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar. Dapat dilihat pula pada kolom *coefficient* yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 1446.962 yang arahnya positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar. Oleh karena itu **hipotesis pertama (H1) diterima**
- Pada kolom probabilitas variabel kebijakan dividen (X2) menunjukkan nilai 0.97711 yang lebih besar dari 0.05, yang berarti variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar. Dapat dilihat pula pada kolom *coefficient* yang menunjukkan nilai koefisien sebesar -12.70393

yang arahnya positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kapitalisasi pasar. Oleh karena itu, **hipotesis kedua (H2) ditolak**

- c) Pada kolom probabilitas variabel interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan (X1Z) menunjukkan nilai 0.0034 yang lebih kecil dari 0.05, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara profitabilitas dan kapitalisasi pasar. Dapat dilihat pula pada kolom *coefficient* yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.004505 yang arahnya positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh hubungan antara profitabilitas dengan kapitalisasi pasar dengan memperkuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, **hipotesis ketiga (H3) diterima**.
- d) Pada kolom probabilitas variabel interaksi antara kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan (X2Z) menunjukkan nilai 0.9632 yang lebih besar dari 0.05, yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara kebijakan dividen dan kapitalisasi pasar. Dapat dilihat pula pada kolom *coefficient* yang menunjukkan nilai koefisien sebesar -3.371249 yang arahnya negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan kapitalisasi pasar dan memperlemah hubungan antar dua variabel tersebut. Oleh karena itu, **hipotesis keempat (H4) ditolak**.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kapitalisasi Pasar

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar, yang berarti ketika *return on equity* suatu perusahaan meningkat maka nilai kapitalisasi pasar saham suatu perusahaan turut meningkat juga. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Roosmawarni & Mauliddah, 2021) yang juga mengatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap kapitalisasi pasar.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kapitalisasi Pasar

Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar sehingga perubahan DPR yang dibagikan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai kapitalisasi pasar perusahaan. Hasil pengujian dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wayan, Artha, Luh & Antari, 2023), yang menyatakan bahwa nilai kapitalisasi pasar sebuah bank berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba dan kebijakan dividen perusahaan, disamping pengaruh dari faktor lainnya seperti isu-isu strategis yang dialami perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Profitabilitas terhadap Kapitalisasi Pasar

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai kapitalisasi pasar, kemudian diperkuat dengan adanya kehadiran ukuran perusahaan sehingga memperkuat hubungan kedua variabel ini Hasil pengujian

dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinarti & Darmajati, 2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan oleh *total asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan oleh ROE.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Kebijakan Dividen terhadap Kapitalisasi Pasar

Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara kebijakan dividen terhadap kapitalisasi pasar. Walaupun ukuran perusahaan memiliki tingkat ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mempengaruhi hubungan antara kebijakan dividen terhadap kapitalisasi pasar. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Ruslianti, 2019) yang mengatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan mencerminkan skala yang dimiliki dengan menilai total aset.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kapitalisasi pasar perusahaan perbankan di Indonesia periode 2018-2022. Hal ini berarti ketika nilai profitabilitas meningkat, maka nilai kapitalisasi pasar perusahaan juga akan semakin meningkat. Sedangkan kebijakan dividen tidak dapat memberikan kontribusi terhadap kapitalisasi pasar perusahaan perbankan di Indonesia. Selain itu Ukuran perusahaan dapat berkontribusi pada hubungan profitabilitas terhadap kapitalisasi pasar dengan memperkuat hubungan dalam memoderasi hubungan profitabilitas terhadap kapitalisasi pasar perusahaan perbankan di Indonesia namun, Ukuran perusahaan tidak dapat berkontribusi dalam memoderasi hubungan antara kebijakan dividen terhadap kapitalisasi pasar perusahaan perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Helmi Herawati. (2019). *ninayulianasari,+Journal+editor,+3.helmi+pdf*.
- Hidayat, A. K., Firdaus, M., & Sanim, B. (2019). Pengaruh Kapitalisasi Pasar Saham dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.2.332>
- Kamal, M. F., & Apriani, R. (2022). *PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL TERHADAP INVESTASI DAN PASAR MODAL*. 9(1). <https://doi.org/10.31604/justitia.v9i1>
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke 7. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Pongoh, M. (2013). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BUMI RESOURCES TBK*.
- Putra, E., Muchia Desda, M., & Usvita, M. (2023). THE EFFECT OF RECEIVABLES TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER ON RETURN ON ASSETS IN LARGE TRADING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE. *Journal of Social and Economics Research*, 5(1). <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Rahayu, D., & Ruslianti, E. (2019). *jrakfebunpas,+Section+editor,+rahayu+41-47+upload*.
- Roosmawarni, A., & Mauliddah, N. (2021). *Pengaruh ROE, Cash Ratio dan NPL terhadap Kapitalisasi Pasar Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2009-2018)*.
- Sinarti, & Darmajati, J. (2019). PENGARUH LEVERAGE, DIVERSIFIKASI PRODUK. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 3(1).
- Sofyan, M. (2019). RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN. In *AKADEMIKA* (Vol. 17, Issue 2).
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS. (2007). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS*.
- Wantiknas. (2024). *Digital Banking Tumbuh 13,48% Dengan Nilai Transaksi Rp 58.478 Triliun di 2023*.
- Wayan, I., Artha, B., Luh, N., & Antari, S. (2023). PENGARUH PERMODALAN, KUALITAS KREDIT, LIKUIDITAS DAN EFFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KAPITALISASI PASAR BANK KBMI 4. In *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)* (Vol. 4, Issue 2).
- Wikartika. (2019). *MONOGRAF ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO - CORE Reader*.